

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki peran yang signifikan sebagai media edukasi dalam pencegahan perilaku adiktif Porn, Masturbate, Orgasm (PMO). TikTok sebagai media edukasi studi pada akun @nofaps.id menunjukkan bahwa konten singkat dan padat, visual yang menarik, interaktif dan mudah diakses mampu memberikan pemahaman mendalam terkait bahaya PMO serta pencegahannya.

Isi konten mengenai pencegahan PMO juga didukung mengenai data, fakta, pengalaman, dan studi penelitian untuk memperkuat isi pesan yang disampaikan, teori ekologi media yang digunakan peneliti menyatakan bahwa media sosial tiktok bukan hanya sebagai alat komunikasi yang bermanfaat dan edukatif tetapi juga membentuk pola pikir, budaya dan perilaku pada pengguna media sosial didalamnya serta peneliti memberikan argumentasi sendiri bahwa TikTok sebagai media edukasi dalam pencegahan PMO studi pada akun @nofaps.id merupakan wadah yang tepat untuk dijadikan perubahan perilaku pria pecandu agar berhenti PMO untuk kehidupan yang jauh lebih bermanfaat dalam meraih cita-cita dan impiannya.

Dengan demikian, penelitian ini efektif untuk mengetahui TikTok sebagai media edukasi dalam pencegahan *Porn, Masturbate, Orgasm (PMO)* studi pada akun @nofaps.id.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran pada penelitian ini khususnya kepada para peneliti lain agar dapat membantu lebih banyak pria pecandu PMO untuk berhenti hingga terbebaskan dari PMO hal ini tidak hanya karena bahaya PMO yang dapat menghancurkan kehidupan pria akan tetapi dengan memberikan studi penelitian terkait bahaya PMO mampu memberikan kesadaran pikiran dan perubahan perilaku pada kehidupan pria dari gangguan mental, kerusakan otak, kelemahan fisik, dan anti sosial.

